



RESPONS KONDISI CUACA TAK MENENTU

Pemkab Perpanjang Status Tanggap Darurat Bencana

WATES (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo, Triyono MSI menjelaskan, pemerintah kabupaten (pemkab) masih menerapkan Status Tanggap Darurat Bencana Hidrometeorologi. Status Tanggap Darurat Bencana Hidrometeorologi telah diperpanjang hingga akhir Juni 2025. "Status Tanggap Darurat Bencana diperlukan untuk mengoptimalkan penanganan dampak bencana," kata Sekda Triyono, baru-baru ini.

Diungkapkan, alasan status tanggap darurat bencana diperpanjang karena kondisi cuaca tak menentu. Seharusnya saat ini sudah memasuki musim kemarau, tapi ternyata hujan masih terjadi.

Bahkan hujan ekstrem beberapa

kali terjadi di wilayah kabupaten ini. Peristiwa tersebut membuat cukup banyak kejadian longsor, terutama di wilayah perbukitan menoreh.

SK Bupati tentang Status Tanggap Darurat Bencana tambahannya menjadi dasar hukum untuk pemanfaatan Belanja Tak Terduga (BTT) dari APBD. Terutama untuk penanganan dampak bencana.

Sekda mengungkapkan, sangat mungkin Status Tanggap Darurat Bencana kembali diperpanjang. Keputusan tersebut diambil melihat situasi dan kondisi cuaca ke depan, termasuk dampak yang ditimbulkan. "Kalau masih ada bencana di akhir bulan nanti, maka awal bulan depan statusnya kembali diper-

panjang," tegasnya.

Sementara itu Kepala Seksi (Kasi) Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Budi Prastawa mengatakan, BPBD telah menerima kucuran BTT sebesar Rp 700 juta. Anggaran tersebut langsung dimanfaatkan untuk penanganan dampak bencana hidrometeorologi.

"Salah satu pemanfaatannya adalah memperbaiki talud rusak akibat longsor. Sebagian lagi digunakan untuk pengadaan logistik," ujarnya menambahkan perbaikan infrastruktur terdampak bencana berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kulonprogo.

(Rul)